



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

LINDUNGI: Suasana lalu lintas di sekitar kawasan Plengkung Gading Kota Yogyakarta, kemarin (9/3).

Hari Ini Coba Satu Arah Plengkung Gading

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Mulai hari ini, Senin (10/3/2025), Plengkung Gading atau Plengkung Nirbaya berlaku sistem satu arah (SSA). Ini merupakan uji coba mengurangi kepadatan lalu lintas dan melindungi cagar budaya Plengkung Nirbaya yang berlaku satu bulan.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Rizki Budi Utomo mengatakan, uji coba SSA ini berlaku dari dalam Njeron Beteng atau Jalan Gading keluar. Sedangkan, bagi warga yang akan ke Njeron Beteng bisa masuk melalui Tamansari atau Jalan Brigjend Katamso.

"Jadi, uji cobanya nanti bertahap, jadi berapa jam dulu, misal 4 jam dulu, 2 jam pagi 2 jam siang. Nanti mulai minggu ke-3 atau 4 (Maret) kita perpanjang jadi 8 jam, jadi nggak langsung sehari penuh," kata Rizki, kemarin (9/3/2025).

Nantinya, kata Rizki, arus lalu lintas hanya dibuka satu jalur

dari utara ke selatan. Selain itu, juga diterapkan larangan bagi kendaraan besar seperti bus pariwisata untuk memasuki area Plengkung Nirbaya.

"Arahnya jadi Njeron Beteng ke luar, dari utara ke selatan, itu yang diperbolehkan. Nanti penjagaannya ada di simpang gading, untuk

menyetop arus dari timur, selatan, dan barat," papar Rizki.

Ia menegaskan, nantinya akan ada verboden atau papan penutupan jalan masuk ke arah Jalan Gading dari selatan. "Jadi, kalau mau masuk jeron beteng bisa lewat di Mantri Jeron lor, satu lagi di Tamansari," katanya.

Baca HARI... Hal II

Hari Ini Coba Satu Arah Plengkung Gading

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia menambahkan, pemilihan waktu ujicoba ini karena berdekatan dengan libur Lebaran yang diprediksi bakal meningkatkan angka kepadatan lalu lintasnya.

“Itu jadi bahan evaluasi juga, jadi sebenarnya kalau kita mau uji coba pun harusnya memang di jam ramai di saat banyak wisatawan juga. Itu justru timing-nya tepat,” ungkapnya.

Pemberlakuan satu arah dari utara ke selatan ini, kata Rizki, merupakan ujicoba awal. Skema utama dari uji coba ini nantinya penutupan total Plengkung Nirbaya yang rencananya akan diberlakukan pada April mendatang.

“Jadi, bulan pertama uji coba satu arah, nanti bulan berikutnya

mulai total ditutup. Jadi, untuk arusnya tidak boleh lewat Plengkung, itu uji coba bulan kedua,” tambah Rizki.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUESDM) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Anna Rina Herbranti mengungkapkan, rencana penataan Plengkung Gading yang aslinya bernama Plengkung Nirbaya itu berawal dari temuan Dinas Kebudayaan DIY pada 2018 adanya deformasi atau perubahan bentuk akibat retakan di lengkung. Deformasi ini dipicu tekanan aktivitas dan tekanan lalu lintas yang padat di kawasan itu.

“Kondisi retaknya Plengkung

Gading diakibatkan tekanan lalu lintas di situ, yang berakibat cukup fatal bagi Plengkung Gading,” kata Anna beberapa waktu lalu.

“Lalu lintas itu kalau bebannya padat sekali kan berdampak, apalagi melihat kondisi plengkung-nya beberapa ada yang retak. Ini sudah terjadi lama, jadi harus dijaga, terutama dari lalu lintas yang lewat,” kata dia.

Anna menyebut, harus ada uji coba terkait pengaturan lalu lintas di kawasan itu. Sebelum penutupan, pihaknya akan berkoordinasi dengan lurah dan kepolisian serta masyarakat. “Setelah itu, baru akan uji coba dan kemudian ditutup,” kata dia. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005